RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 SLEMAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas/Semester : VIII/ Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : Mengapresiasikan Karya Seni Tari

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi jenis karya seni tari nusantara

Indikator :1. Memahami Fungsi Tari Nusantara

2. Memahami Keragaman Tari Nusantara

3. Menyebutkan Ciri-ciri Tari Nusantara

Karakter **:** Disiplin *(Discipline)*

Tekun *(diligence)*

Tanggung jawab *(responsibility)*

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama *(Cooperation)*

Percaya diri *(Confidence)*

Kecintaan *(Lovely)*

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu memahami fungsi tari nusantara sesuai dengan penjelasan dan referensi dari guru
2. Peserta didik mampu memahami keragaman tari nusantara
3. Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri tari nusantara

II. Materi Pembelajaran

Mengidentifikasi Tari Nusantara

A. Fungsi Tari Nusantara

Ada bermacam-macam fungsi tari dalam kehidupan masyarakat. Beberapa fungsi tersebut diantaranya adalah:

1. Upacara adat dan keagamaan

Fungsi tari untuk upacara adat dan keagamaan merupakan fungsi yang utama dan tertua. Daerah-daerah yang masih kuat tradisinya seperti Bali dan Jawa menggunakan tari sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ritual-ritual adat dan keagamaan. Tari yang fungsi utamanya dipergunakan untuk keperluan upacara adat atau upacara keagamaan dikenal dengan nama tari upacara. Beberapa contoh tari upacara adalah tari *Bedhaya Ketawang* dari Keraton Solo, tari *Bedhaya Semang* dari Keraton Yogyakarta, tari *Berutuk* dari Bali dan Tari *Sang Hyang* dari Bali

2. Hiburan pelaku-pelakunya

Fungsi tari yang kedua adalah untuk hiburan bagi para pelaku-pelakunya. Tarian jenis ini dikenal dengan istilah tari hiburan atau tari pergaulan. Biasanya tari pergaulan merupakan tari pasangan putra dan putri. Contoh tari pergaulan adalah tari Tayub dari Jawa Tengah dan DIY, tari Lengger dari Banyumas, tari Ronggeng dari Jawa Barat, tari Ketuk Tilu dari Jawa Barat, tari Joget Bumbung dari Bali, tari Janger dari Bali, dan tari Gandrung Banyuwangi dari Jawa Timur.

3. Tontonan atau Pertunjukan

Fungsi tari ketiga adalah untuk tontonan atau pertunjukan. Apabila kemasannya serius dengan sasaran penontonnya adalah komunitas seniman biasa disebut konser. Sedangkan apabila kemasannya tidak serius dan sasaran penontonnya adalah masyarakat umum dikenal dengan istilah show tari jenis ini dikenal dengan istilah tari pertunjukan. Sebagian besar tari yang sering dijumpai di masyarakat merupakan tari pertunjukan.

Tiga fungsi tari seperti yang telah disebutkan diatas merupakan fungsi utama. Disamping fungsi utama tersebut diatas, tari juga merupakan fungsi-fungsi tambahan sebagai berikut:

1. Pendidikan

   Tari merupakan media yang baik untuk pendidikan. Hal-hal yang biasa dipergunakan sebagai media pendidikan tidak hanya terbatas pada bentuk tarinya yang mengandung banyak pesan-pesan atau nilai-nilai pendidikan, akan tetapi kegiatan menari merupakan kegiatan untuk mengasah kehalusan rasa dan keluhuran budi pekerti.

2. Penerangan

   Beberapa jenis tari, khususnya yang berbentuk drama tari tradisional sangat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan pada masyarakat. Penerangan yang dilakukan melalui drama tari tradisional lebih mengena di hati masyarakat karena terkesan alamiah dan tidak menggurui.

3. Rekreasi dan Terapi Kesehatan

   Beberapa penelitian yang dilakukan para ahli menunjukan bahwa tari dapat dipergunakan untuk terapi kesehatan. Tari merupakan media rekreatif yang baik. Disamping itu, tari bias dipergunakan untuk terapi anak yang mempunyai kelainan, misalnya anak autis.

4. Iklan

   Tari dipergunakan untuk iklan produk-produk perusahaan merupakan fenomena yang baru. Salah satu contoh yang paling spektakuler adalah yang dilakukan satu perusahaan rokok yang menggunakan penari yang jumlahnya sangat banyak.

B. Keragaman Tari Nusantara

Tarian yang berkembang dalam masyarakat diindonesia memiliki beraneka ragam keunikan. Keanekaragaman tari nusantara dapat terlihat karena suatu daerah mempunyai ciri khas masing-masing. Berikut keanekaragaman tari nusantara yang ada di indonesia.

1. Tari Jawa (Jawa Tengah dan DIY)

   Jawa mempunyai kandungan seni tari yang luar biasa banyaknya, ada yang berbentuk tari klasik, tari kerakyatan maupun tari kreasi baru. Tari jawa bersumber pada kerajaan jawa yang mempunyai karaktristik berbeda. Berikut beberapa tari jawa :

   a) Tari Gambyong

      Tari Gambyong adalah tarian selamat datang yang sangat popeler di Jawa Tengah dan DIY. Tarian ini semula adalah tarian Tledek yang kemudian diperhalus. Ada dua Tari Gambyong yang dikenal oleh masyarakat jawa, yaitu Gambyong Parianom dan Gambyong Pangkur.

   b) Tari Golek

      Tari Golek adalah tarian tunggal, namun bisa juga ditarikan secara berkelompok. Tari Golek menggambarkan perilaku seorang gadis remaja yang sedang mencari jati diri

   c) Tari Gathutkaca Gandrung

      Tari ini menceritakan tokoh pewayangan yang sangat terkenal, yaitu R. Gathutkaca Putra Bima yang sedang jatuh cinta pada dewi pregiwa putra arjuna,

   d) Tari Beksan

      Tari Beksan adalah tarian berpasangan yang menceritakan tentang peperangan antar tokoh dari epos ramayana atau mahabrata.

   e) Tari Serimpi

      Tari Serimpi adalah tarian pusaka keraton yang ditarikan oleh empat penari putri yang memakai rias dan busana yang sama dan isinya berupa perang antar penari.

   f) Tari Bedhaya

      Tari Bedhaya adalah tarian pusaka keraton yang ditarikan oleh sembilan orang penari putri dengan menggunakan kostum dan rias yang sama.

   g) Sendratari Ramayana

      Sendratari ini digarap secara kolosal yang mengisahkan tentang cerita cinta antara sri rama dan dewi sinta yang dikemas dalam bentuk darmatari tanpa dialog, dll

2. Tari Bali

   Di Bali tarian tidak terpisahkan dari kehidupan dan adat istiadat, ciri khas tari bali adalah gerakan mata yang aktif dan hidup (sledet). Secara umum gerak dan

iringan tari bali sangat dinamis, kadang cepat, keras, dan kadang lembut mengalun. Berikut beberapa tari bali :

a) Tari Pendhet

Pendet adalah sebuah tari sajian untuk para leluhur (bhatara-bhatari). Tari ini dimainkan oleh wanita dengan menggunakan pakaian adat dan membawa bokor berisi canang sari, bunga dan wewangian

b) Tari Panyembarama

Tari ini ditarikan oleh wanita yang digunakan untuk penyambutan tamu.

c) Tari Panji Sumirang

Tari ini merupakan tari tunggal yang ditarikan oleh putra manis (halus) Tari ini berasal dari sebuah nama yang diambil dari cerita panji (malat). Tari ini menggambarkan penyamaran galuh candrakirana yang berkelana mencari kekasihnya raden panji yang menghilang dari kerajaan.

d) Tari Kecak

Cak atau kecak semula dalah pengiring tari sang hyang yang kemudian dianggkat menjadi tarian yang mandiri,tari ini mengambil cerita dari ramayana. Dll

3. Tari Jawa Barat

Tari jawa barat memiliki gaya khas yang berbeda dengan daerah lain yaiti gaya sunda.jenis tari Sunda (jawa barat) mempunyai ciri yang khas diantaranya gerakan dan bunyi kendhangan dinamis. Jadi gerakan tari sunda sangat tergantung dan mengikuti bunyi kendhang. Berikut beberapa Tari Jawa Barat :

a) Tari Topeng Babakan

Tari in adalah suatu drama tari topeng yang sangat sederhana, tarian ini biasa dilakukan oleh seorang wanita dan seorang atau dua orang penari laki-laki, dan cerita nya berasal dari cerita panji dan damarwulan.

b) Tari Ronggeng

Tari ini adalah tari pergaulan dijawa barat yang sudah berkembang sejak zaman feodal.

c) Tari Sintren

Tari ini merupakan tarian rakyat yang dikombinasikan dengan sulapan dan ditarikan oleh gadis yang masih perawan.

d) Tari Kandhagan

Tari ini merupakan tari tunggal pria namun ditarikan oleh wanita. Ceritanya adalah tentng dewi anjasmara yang menyamar menjadi seorang ksatria untuk mencari kekasihnya.

e) Tari Jaipongan

Tari ini merupakan tari kreasi baru yang semula penciptaanya bersumber dari tari rakyat ketuk tilu, tari ini ditarika oleh beberapa putri,dll

4. Tari Sulawesi

   Tari daerah sulawesi sangat beragam, satu propinsi dengan propinsi lain mempunyai ciri khas yang berbeda hal ini disebabkan oleh pengaruh islam, jawa dan cina. Beberapa tari sulawesi :

   a) Tari Pakarena

      Tarian ini bermula sebagai tari pemujaan terhadap alam gaib, namun setelah masuknya agama islam tari ini berubah menjadi tari adat yang berkembang dalam istana untuk keperluan adat.

   b) Tari Batara

      Tari ini ditarikan oleh beberapa putri dan berfungsi untuk penyambutan tamu.

   c) Tari Pajaga

      Pada awalnya tari ini berfungsi sebagai pernyataan hubungan terhadap dewa-dewa, namun sekarang tari ini menjadi tari hiburan dan untuk penghormatan tamu.

   d) Tari Pattudu

      Tari ini merupakan tari yang menceritakan 7 orang bidadari yang turun kebumi untuk mandi dan kembali lagi ke khayangan,dll

5. Tari Kalimantan

   Di daerah kalimantan terdapat dua ciri khas gaya tari yang berbeda yaitu gaya tari dayak dan tari pesisir(melayu). Beberapa tari kalimantan :

   a) Tari Giring-Giring

      Tari ini merupakan tari suka cita untuk menanam padi. Gerakan naya menggambarkan orang yang sedang menanam padi.

   b) Tari Hudhog

      Tari ini adalah tari sakral di daerah kalimantan untuk pemujaan roh leluhur

   c) Tari Merak

      Tari ini merupakan tarian yang mengambarkan keindahan burung merak,dll

6. Tari Sumatera

   Tarian yang ada disumatera pada umum nya dipengaruhi oleh gaya melayu hal ini terjadi karena sejarah nenek moyang orang sumatera adalah bangsa melayu. Beberapa tari sumatera :

   a) Tari Saman

      Tari ini berasal dari aceh yang berfungsi untuk penyiaran agama islam, dan sekarang digunakan untuk hiburan.

   b) Tari Tor-Tor

      Tari tor-tor merupakan tari sakral dari daerah batak yang ditampilakan dalam acara pernikahan atau upacara kematian dalam adat batak

   c) Tari Piring

      Tari ini digunakan untuk penyambutan tamu didaerah minang kabau

d) Tari Gendhing Sriwijaya

Tari ini merupakan tari penyambutan tamu yang menceritakan tentang kemegahan kerajaan sriwijaya masa lalu,dll

C. Ciri-ciri Tari Nusantara

Setiap tarian memiliki ciri khas daerah masing-masing. Ciri-ciri itu bisa dilihat dari ragam geraknya, musik pengiring, tata rias, tata busana maupun fungsinya. Hal ini tentu saja sesuai dengan ciri khas daerah yang meliputi faktor alam, sosial dan kebudayaan.

1. Ciri-ciri tari daerah Sulawesi

   Di Sulawesi Selatan kebanyakan peragaan tari dilakukan oleh penari perempuan secara berkelompok. Di Suawesi selatan hampir tidak ada tarian yang diperagakan secara berpasangan. Ciri gerakannya indah, lemah gemulai dan bermakna. Iringannya keras dan tegas. Pola lantai yang digunakan sederhana namun bermakna, sejajar, melingkar dan bersap-sap.

2. Ciri-ciri tari daerah Sumatera

   Sumatra memiliki berbagai macam bentuk seni tari daerah. Tari daerah tersebut dipengaruhi oleh budaya dan adat istiadat yang berbeda-beda pula.

   a. Sumatra Barat

      Ciri-ciri daerah Sumatra Barat adalah geraknya maknawi, sederhana, banyak menggunakan gerak tangan denga jari-jari yang membuka, patah-patah menyiku, nampak berat dan kuat. Badan turun naik dan memutar. Tarian banyak diperankan secara berpasangan dan kelompok.

   b. Sumatra Selatan

      Ciri gerak tarinya dipengaruhi ragam tari klasik dari kerajaan Sriwijaya. Contohnya tari Genta Shiwa. Gerakannya lincah, membawa cawan berisi lilin, bedan merendah langkahnya melenggang membawa lilin.

   c. Sumatera Utara

      Tari Sumatra Utara banyak yang termasuk jenis tari pergaulan yang ditarikan secara berpasangan. Geraknya lincah, ringan, dinamis dan sangat energik. Tangan melengggang, kaki meloncat-loncat seperti tari Serampang Dua Belas. Contoh : tari Tor-tor Pandungo Dungoi. Jari- jari tangan merapat, gerak turun naik memutar sedikit menunduk dan lincah.

   d. Nanggroe Aceh Darusalam

      Tari di daerah ini diperagakan dengan lincah luwes dan ringan. Ciri seperti ini juga diikuti dengan kekompakan gerak yang disertai tepuk tangan, petikan jari, dan tepukan rebana kecil. Contoh tari daerah NAD adalah tari Zapin, tari Saman dan tari Seudati.

   e. Jambi/Riau

      Daerah Jambi dan Riau mempunyai bentuk tari yang hampir sama, dengan gerakan cepat, lincah dan dinamis. Bentuk tarian di daerah ini

dipengaruhi oleh budaya Melayu gerakannya rampak dengan loncatan dan putaran badan yang disertai liukan tubuh. Tarian ini di tarikan oleh putra maupun putri. Contoh : Tari Zarra Zapin dan tari Menapak Fajar.

3. Kalimantan

   Gerak tari Kalimantan Timur lincah, bersemangat, tegas dan dilakukan secara berpasangan. Gerak tari Kalimantan Tengah dinamis imitatif. Gerakan tari ini mengandung makna permohonan, perlindungan dan harapan. Gerak tari Kalimantan Barat berkesan spontan, ekspresif, kontinyu tapi tiba-tiba menghentak dengan disertai lengkungan. Kekompakan gerak sangat diperhatikan untuk memberi kesan kokoh dan kuat.

4. Tari daerah Indonesia Timur

   Sangat ekspresif dan banyak menggunakan gerak-gerak maknawi. Penampilannya dilakukan secara bersama, membentuk formasi gerak melingkar, berbanjar dan loncatan kaki terkesan kuat (bagi penari laki-laki) dengan gerak tangn melenggang dan mengayun. Posisi badan condong ke depan.

5. Ciri-ciri tari daerah Pulau Jawa

   a. Jawa Timur

      Tari daerah Jawa Timur memiliki ragam gerak yang tegas, berwibawa, pandangan mata tajam, gerak tangan patah-patah, langkah kaki menapak kuat (contoh : Tari Ngremo dan Tari Beskalan). Selain tari Ngremo dan Beskalan ada tari Gandrung Banyuwangen. Ragam gerak tari ini lincah, keras, dan erotis.

   b. Jawa Barat.

      Tari Sunda gerakannya lincah, energis dan erotik. Gerakan pinggul dan pangkal bahu menjadi daya tarik yang kuat. Langkah kakinya cepat dan ringan (untuk penari putri). Contohnya : Tari Ketuk Tilu dan Tari Jaipongan. Kedua tari tersebut termasuk dalam tari pergaulan. Sedangkan gerakan untuk penari putra banyak menggunakan gerakan pencak silat. Di daerah Betawi gerak penari putrinya lincah, dengan lenggak lenggok badan dan ayunan serta seblakan selendangnya yang sangat khas. Di Cirebon gerak tarinya berkesan patah-patah dan lincah mengalun dengan menggunakan topeng.

   c. Jawa Tengah

      Tari daerah Jawa tengah terbagi menjadi 2 yaitu gaya Surakarta dan gaya Yogyakarta. Gaya Surakarta ragam geraknya dinamis dan lebih komunikatif. Sedangkan gaya Yogyakarta ragam geraknya terkesan kaku, angkuh dan berwibawa.Perbedaan 2 gaya tersebut terletak pada langkah kaki, tekukan pergelangan tangan, tolehan kepala, gerakan bahu, dan gerakan badan. Hal itu tampak dalam tari Bedaya Ketawang dan Bedaya Semang).Untuk peragaan tari kerakyatan tidak begitu tampak perbedaannya. Karena pendukungnya berasal dari masyarakat dari

kalangan biasa. Jadi gerakannya lebih variatif. Contoh : tari Jumengglung, tari Kuda Kepang, tari Banyumasan, tari Tayuban, tari Kethek Ogleng.

III. Metode Pembelajaran :

CTL (Contextual Teaching and Learning), Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab.

IV. Kegiatan Pembelajaran :

- Kegiatan pendahuluan :
  a. Salam, doa dan presensi.
  b. Mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis.
  c. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pertemuan sebelumnya.
  d. Guru menyampaikan secara garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
- Kegiatan inti :
  - **Elaborasi**
    a. Guru menjelaskan materi tentang fungsi tari nusantara.
    b. Peserta didik mendengarkan materi yang di jelaskan oleh guru.
    c. Peserta didik bertanya kepada guru seputar materi yang telah dipelajari
    d. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok.
  - **Eksplorasi**
    a. Peserta didik bekerjasama dan berdiskusi secara berkelompok mengamati beberapa gambar yang ditampilkan oleh guru melalui media powerpoint. (Tanggung jawab, Kerjasama, Tekun)
    b. Peserta didik mengamati keragaman tari nusantara lewat gambar-gambar yang di tampilkan oleh guru. (Teliti)
    c. Guru mengamati kegiatan peserta didik.
  - **Konfirmasi**
    a. Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. (Percaya diri)
    b. Siswa lain menanggapi hasil pekerjaan temannya.
    c. Guru menyimpulkan dan mengevaluasi apa yang sudah dilakukan oleh peserta didik.
- Kegiatan Penutup :
  a. Guru memberikan tugas kepada peserta didik
  b. Guru menyampaikan topik materi yang akan diberikan minggu depan.
  c. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

V. Sumber Belajar :

- Buku Seni Tari untuk SMP dan MTs
- Video Tari
- Foto-foto atau gambar

VI. Media Pembelajaran : Laptop, LCD, Ms. Power Point

VII. Penilaian :

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk Instrument : Word Square

$$\text{Penskoran Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{10} \times 10$$

Soal:

Petunjuk:
Jawablah soal-soal di bawah ini dengan cara mencari kata-kata yang telah tersedia di dalam kotak, kemudia arsirlah huruf-huruf dalam kotak tersebut sesuai dengan jawaban yang dianggap paling tepat.

No	Soal	Skor
1.	Tari yang di bawakan oleh tiga penari atau lebih.	8
2.	Dua unsur yang terdapat di dalam tari.	10
3.	Musik yang dihasilkan dari dalam tubuh penari.	15
4.	Gerak yang fungsinya semata-mata untuk keindahan dan tidak mengandung maksud di dalamnya	15
5.	Contoh tari klasik yang berasal dari yogyakarta.	10
6.	Fungsi utama tari sebagai….	10
7.	Tari saman merupakan tari dari daerah..	8
8.	Wibusana dalam tari sering disebut juga dengan	8
9.	Tari rakyat yang menggunakan property kuda-kudaan	8
10	Ciri khas tari bali terdapat pada bagian	8
Jumlah		100

Jawaban :

T	K	U	D	A	L	U	M	P	I	N	G	S
K	Y	E	G	N	I	O	U	K	N	R	E	E
O	X	K	E	L	O	M	P	O	K	U	J	R
S	O	P	R	I	G	D	A	B	V	X	R	I
T	I	H	A	M	K	E	C	A	P	I	F	M
U	A	U	K	Q	A	P	A	C	E	H	P	P
M	N	K	I	L	F	T	R	A	R	K	L	I
T	B	M	L	M	D	I	A	E	M	C	M	N
I	V	U	P	L	U	H	A	T	A	R	U	D
G	U	R	Z	K	K	A	D	T	I	F	S	A
G	I	N	T	E	R	N	A	L	N	T	I	G
I	M	I	T	A	S	I	T	P	A	Y	K	U

Pedoman Penilaian

Kriteria	Skor Nilai
Kurang	50
Cukup	60-70
Baik	80
Sangat Baik	90-100

Mengetahui
Guru Pembimbing Seni Budaya

Suharyanti, S.Pd
NIP. 19700601 200312 2 008

Yogyakarta, 20 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

Tia Widiastuti
NIM. 12209241004